

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah mengungkapkan beberapa temuan penting terkait implementasi integrasi literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni (LIMASTERS) dalam Program Sekolah Penggerak di Taman Kanak-Kanak di Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Implementasi integrasi LIMASTERS di lima TK Sekolah Penggerak Kota Jambi menunjukkan bahwa Literasi, Matematika, dan Seni telah diterapkan secara optimal, sementara Sains, Teknologi, dan Rekayasa masih belum merata akibat keterbatasan fasilitas, tenaga pendidik, dan koordinasi. Upaya perbaikan dilakukan melalui kolaborasi guru, penggunaan media alternatif, dan pendekatan bertahap sesuai perkembangan anak.
2. Dalam Implementasi integrasi Literasi, Matematika, Sains, Rekayasa, dan Seni (LIMASTERS) sesuai aturan Program Sekolah Penggerak masih terdapat dua satuan yang belum menyesuaikan dalam mengeksplorasi aspek-aspek perkembangan anak secara utuh dan tidak terpisah.
3. Tahapan implementasi LIMASTERS menunjukkan bahwa hanya satu satuan yang merancang modul sesuai alur tujuan, sementara empat lainnya belum optimal. Pada integrasi kegiatan bermain, dua satuan telah menerapkan dengan baik, sedangkan tiga lainnya memerlukan perbaikan.

5.2 Implikasi

a. Implikasi untuk Praktik Pendidikan

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran. Implementasi LIMASTERS yang lebih baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di TK Kota Jambi dengan menyediakan pendekatan yang lebih terintegrasi dan holistik dalam pendidikan anak usia dini. Ini termasuk penekanan pada literasi, matematika, sains, rekayasa, dan seni, yang mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak-anak.

2. Pengembangan Kurikulum yang Lebih Terstruktur. Diperlukan penyusunan kerangka kurikulum yang lebih terstruktur dan terintegrasi untuk memastikan bahwa semua elemen LIMASTERS diajarkan secara konsisten. Ini termasuk penyusunan materi yang terfokus pada pengembangan keterampilan dasar dan penerapan teori pendidikan yang relevan.
 3. Optimalisasi Teknologi Pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran harus ditingkatkan untuk memfasilitasi metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Implementasi teknologi harus disertai dengan pelatihan bagi guru untuk memastikan efektivitas penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar.
 4. Peningkatan Fokus pada Seni dan Rekayasa. Pengintegrasian seni dan rekayasa dalam kurikulum harus diperkuat untuk mendukung perkembangan kreativitas dan keterampilan problem-solving anak-anak. Aktivitas yang melibatkan desain permainan rekayasa dan eksplorasi seni dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka.
- 2) Implikasi untuk Pengembangan Profesional Guru
- a. Pelatihan dan Pengembangan Profesional. Peningkatan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat penting untuk memastikan mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengimplementasikan LIMASTERS secara efektif.

Pelatihan ini harus mencakup aspek teknologi, desain permainan rekayasa, dan integrasi seni.

- b. Peningkatan Kompetensi dalam Implementasi Kurikulum. Guru perlu dilengkapi dengan keterampilan untuk menyusun dan menerapkan kurikulum yang mengintegrasikan literasi, matematika, sains, rekayasa, dan seni. Program pelatihan harus fokus pada strategi pengajaran yang mendukung integrasi berbagai elemen tersebut.

3) Implikasi untuk Kebijakan dan Pengelolaan Pendidikan

- a. Pengembangan Kebijakan Pendidikan. Pembuat kebijakan perlu mempertimbangkan hasil penelitian ini untuk merumuskan kebijakan yang mendukung implementasi LIMASTERS di tingkat pendidikan anak usia dini. Kebijakan tersebut harus mencakup alokasi sumber daya yang memadai dan dukungan untuk pelatihan guru.
- b. Evaluasi dan Penyesuaian Kurikulum. Evaluasi rutin terhadap kurikulum dan praktik pembelajaran harus dilakukan untuk memastikan bahwa semua elemen LIMASTERS diterapkan dengan efektif. Penyesuaian kurikulum harus dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik dari guru serta siswa.
- c. Peningkatan Dukungan untuk Sekolah. Dukungan yang lebih besar dari pemerintah daerah dan lembaga pendidikan untuk TK Kota Jambi dapat memperbaiki implementasi LIMASTERS. Ini termasuk bantuan dalam bentuk dana, materi pembelajaran, dan fasilitas yang mendukung pengembangan kurikulum yang terintegrasi.

4) Implikasi untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian Lanjutan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi metode dan strategi baru dalam implementasi LIMASTERS, serta untuk mengukur dampaknya terhadap perkembangan anak. Studi kasus di sekolah-sekolah lain dapat memberikan wawasan tambahan dan membandingkan efektivitas berbagai pendekatan.
- b. Evaluasi Berbasis Data. Mengumpulkan data yang lebih komprehensif dan sistematis mengenai hasil implementasi LIMASTERS akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitasnya dan membantu dalam pengembangan praktik pendidikan yang lebih baik.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a) Pengembangan Modul yang lebih terstruktur: Disarankan agar guru-guru di TK melakukan analisis diagnostik secara lebih mendalam sebelum menyusun modul pembelajaran, sehingga kebutuhan setiap anak dapat diidentifikasi dengan lebih akurat. Mengorganisasikan tujuan pembelajaran mulai prota, program mingguan, dan harian.
- b) Penggunaan Teknologi yang Lebih Optimal: Sekolah-sekolah penggerak di Kota Jambi perlu meningkatkan penggunaan teknologi dalam

pembelajaran untuk mendukung integrasi LIMASTERS yang lebih efektif.

- c) Peningkatan Keterampilan Guru dalam Rekayasa dan Seni: Disarankan agar pelatihan khusus diberikan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang permainan rekayasa dan mengintegrasikan seni dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.
- d) Kolaborasi dan Refleksi Berkelanjutan: Guru-guru harus terus melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran mereka dan bekerja sama dalam mengembangkan strategi yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak di sekolah.